

Destinasi Pariwisata Mangrove Berkelanjutan Pasca Pandemi = Sustainable Mangrove Tourism Destinations Post Pandemic

Kevin Ewaldo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537724&lokasi=lokal>

Abstrak

Mangrove, sebagai ekosistem pesisir, memberikan berbagai manfaat penting bagi kehidupan, salah satunya untuk wisata. Namun permasalahan terjadi akibat kehadiran pandemi yang memperburuk kondisi objek wisata. Tujuan penelitian ini adalah menentukan kesesuaian wisata, menganalisis daya dukung wisata dan sosial, menilai total ekonomi, menganalisis kondisi pasca pandemi dan mengembangkan konsep destinasi pariwisata berkelanjutan di Ekowisata Mangrove, Pantai Indah Kapuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indeks kesesuaian wisata, daya dukung kawasan, indeks kepuasan pengunjung, nilai ekonomi total, analisis perbandingan dan *multidimensional scalling*. Hasil penelitian menunjukkan keberlanjutan objek wisata yang cukup pada dimensi ekonomi, tetapi kurang pada dimensi ekologi dan sosial. Kesimpulan, objek wisata termasuk dalam kategori sesuai untuk wisata, dengan daya dukung sebesar 9.330 orang per bulan dan tingkat kepuasan pengunjung 34,68%. Nilai ekonomi total mencapai Rp1.302.127.715,- per tahun, dengan perubahan signifikan selama pandemi dan tren positif pada akhirnya. Konsep destinasi berkelanjutan setelah pandemi mengintegrasikan kesesuaian wisata, daya dukung wisata, dan daya dukung sosial untuk mendukung pemulihan dan meningkatkan nilai ekonomi Ekowisata Mangrove.

.....Mangroves, as coastal ecosystems, offer essential benefits to life, including tourism. However, the problem arise due to the presence of a pandemic that worsens the condition of tourist attractions. This study aims to determine tourism suitability, analyze tourism and social carrying capacity, assess total economic value, analyze post-pandemic conditions, and develop a sustainable tourism destination concept at Mangrove Ecotourism, Pantai Indah Kapuk. Employing methods such as the tourism suitability index, area carrying capacity, visitor satisfaction index, total economic value, comparative analysis, and multidimensional scaling. The results reveal a relatively sustainable state in the economic dimension but lack in ecological and social dimensions. The conclusion is that the tourist destination falls into the suitable category, with a tourism carrying capacity of 9,330 people per month and a visitor satisfaction rate of 34.68%. The total economic value reaches IDR 1,302,127,715 per year, displaying significant changes during the pandemic and a positive trend eventually. The post-pandemic sustainable destination concept integrates tourism suitability, carrying capacity, and social support for recovery and enhances the economic value of Mangrove Ecotourism.